

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA SISWA KORBAN *BROKEN HOME* DI SMP ISLAM  
DARUL MUTTAQIN METRO KELAS VII 2021**

**ABSTRAK**

**RARA ARIYANA  
NPM: 17250011**

Keluarga yang harmonis, rukun dan damai akan mempengaruhi kondisi psikologis dan karakter seorang anak, begitupun sebaliknya, anak yang kurang berbakti bahkan melakukan tindakan diluar moral kemanusiaan, dibidani oleh ketidak harmonisan dalam lingkungan keluarga. *Broken Home* sangat berpengaruh besar pada mental seorang pelajar. Hal inilah yang mengakibatkan seorang pelajar tidak mempunyai minat untuk berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana Implementasi pendidikan karakter pada siswa *broken home* di SMP Darul Muttaqin Metro, 2) Bagaimana karakter siswa korban *broken home* di SMP Islam Darul Muttaqin Metro, 3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada siswa *broken home* di SMP Islam Darul Muttaqin Metro.

Metode yang digunakan dalam jenis penelitian kualitatif lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data yang telah dikumpul di analisis menggunakan metode induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter pada siswa korban *broken home* keteladanan merupakan strategi bagi siswa dalam membentuk karakter siswa. Keteladanan lebih mengutamakan aspek perilaku dibandingkan sekedar berbicara karena siswa lebih mudah mempraktekannya dari pada berbicara tanpa aksi.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Implementasi pendidikan karakter pada korban *broken home* guru PAI telah menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa dengan cara pendekatan agar menciptakan hasil belajar yang sangat optimal. 2) Karakter siswa kroban *broken home* menunjukkan bahwa siswa memiliki karakter yang rajin, baik, disiplin, ramah dan pendiam. 3) Faktor pendukung meliputi: adanya kesadaran diri sendiri dari peserta didik, hubungan antara guru dan siswa, perhatian guru terhadap siswa, dan dukungan orang tua peserta didik. Faktor penghambat meliputi: kurangnya komunikasi peserta didik dan pendidik, kurang pengawasan orang tua dan faktor lingkungan.

**Kata Kunci:** Implementasi Pendidikan, Karakter, Korban *Broken Home*